
PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RA AL-KHUSYU' TUGUREJO WATES-BLITAR

Romilatul Afidah¹, Norma Ita Sholichah²
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah,
Institut Agama Islam Al-Qolam Malang
romilatulafidah@gmail.com, Normaita@alqolam.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima : 30 April 2020

Disetujui : 25 Mei 2020

ABSTRAK

Abstract: *The level of difficulty reading the Al-Qur'an will affect aspects of early childhood development by determining the learning method that is the ummi method. The purpose of this research is to describe the process of applying the ummi method and the supporting and inhibiting factors of applying the ummi method through learning to read the Qur'an based on the level of difficulty. Leather research methods to reveal descriptive data. Data collection techniques such as interviews, observation, and documents. The results of the study revealed that first, determining the standard of achievement of the ummi method in accordance with the stage of his age, forming groups based on children's abilities, and preparing the concept of learning to read the Qur'an through volumes of textbooks. Second, the supporting and inhibiting factors emphasize the role of educators and parents in collaborating to develop learning innovations and managing the time to learn to read the Qur'an early childhood. This study concluded that reading the Qur'an is very important to apply to children from an early age as the basis for understanding the pronunciation in accordance with makhroj, tajwid, and tartil.*

Kata Kunci :

Metode Ummi ,
Pembelajaran Membaca,
Al-Qur'an

Abstrak: Tingkat kesulitan membaca Al-Qur'an akan mempengaruhi aspek perkembangan anak usia dini dengan menentukan metode pembelajaran yaitu metode ummi. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses penerapan metode ummi dan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode ummi melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan tingkat kesulitannya. Metode penelitian Kualitatif untuk mengungkapkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *pertama*, menentukan standart ketercapaian metode ummi sesuai dengan tahap usianya, membentuk kelompok berdasarkan kemampuan anak, dan mempersiapkan konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui media buku bahan ajar jilid. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat menekankan pada peran serta pendidik dan orangtua dalam berkolaborasi untuk mengembangkan inovasi belajar dan mengelola waktu belajar membaca Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an sangat penting diterapkan pada anak sejak dini sebagai dasar pemahaman lafad sesuai dengan makhroj, tajwid, dan tartilnya

PENDAHULUAN

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an merupakan salah satu pondasi Islam, yang didalamnya telah menyerukan kepada umat islam untuk membaca. Al-Qur'an adalah wahyu yang dibaca dan As-Sunnah adalah wahyu yang tidak dibaca. Kajian dari "*Ensiklopedia Britanica*" disebutkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang paling luas untuk dibaca di atas bumi ini.¹ Dalam Islam, membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh umat manusia dan ini merupakan sesuatu yang sangat mendasar. Membaca di pandang sebagai sumber atau kunci ilmu pengetahuan seperti yang sudah tertera di dalam wahyu pertama yang Allah turunkan pada Nabi Muhammad SAW bahwasannya Allah memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Qur'an surat Al-alaq ayat 1-5.² Allah menurunkan kitab-nya yang abadi agar ia di baca melalui lisannya, di dengarkan melalui telinganya, dipikirkan melalui akal nya dan agar hati menjadi tenang.

Pendidikan membaca Al-Qur'an diharapkan menjadi bekal pengetahuan anak sejak usia dini di lembaga-lembaga formal maupun non formal. Pentingnya pendidikan pada tahun-tahun yang awal pada kehidupan manusia itu sudah di akui sejak zaman Plato. Dimana, sejak bayi lahir memiliki sel-sel otak yang berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan-sambungan antar sel³. Disinilah, adanya proses pembentukan pengalaman yang akan di bawa seumur hidupnya. Anak usia dini memang merupakan periode dimana adanya kesuburan bagi perkembangan otaknya yang sangat cepat. Maka, segala stimulus yang diberikan akan merangsang bagi perkembangan otak anak. Bahkan telah dilakukan penelitian terhadap perkembangan pada anak oleh Dr. Manrique melihat adanya nilai kecerdasan pada diri anak yang menerima stimulus hingga enam tahun yang terus akan mengalami peningkatan. Sehingga, semakin memperlebar kesenjangan kecerdasannya dibandingkan teman-teman sebayanya⁴. Maka, Menurut Asy-Suyuthy pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi rangkaian belajar yang penting diterapkan terhadap anak yang sesuai dengan makhroj dan tajwidnya sekaligus bacaan tartilnya.⁵

Pembelajaran membaca Al-Qur'an diterapkan pada anak usia 4-6 tahun di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar, pembelajaran membaca Al-Qur'annya harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya serta tartil dalam bacaannya. Maka, RA Al-Khusyu' mencari metode pembelajaran yang tepat membaca Al-Qur'an yang tidak menekankan dalam proses pembelajarannya dan

¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, cetakan 1 (Jakarta:Pustaka Al-Kaustar,2000),halaman 169.

² QS. al-alaq (96):1-5.

³ Ali Nugraha dan Neny Ratnawati, *Kiat-Kiat Merangsang Kecerdasa Anak (Panduan Agar Anak Komunikatif dan Berfikir Kreatif)* Cetakan 1 (Jakarta: Puspa Swara, 2003) ,halaman 2

⁴ Lubis Salam, *Keluarga Sakinah* , (Surabaya: Terbit Terang, t.t.), halaman 80

⁵ *Ibid.*,halaman 174.

tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka, lembaga mengembangkan metode ummi sebagai penerapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

Metode ummi menerapkan beberapa sistem di dalam pembelajarannya, yaitu materi pengajaran dengan menggunakan modul yang sesuai dengan kemampuan anak. Kemudian, dilakukan secara langsung dengan teknik praktek yang mudah dan praktis. Pengembangan bacaannya disesuaikan dengan makhroj dan bertajwid. Serta, tartil dengan nada yang diterapkan mulai dari awal membaca sampai akhir membacanya dilakukan dengan teknik yang sama seperti pembacaan taawudhnya dengan nada tinggi dan rendah serta menggunakan hitungan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, yang di kemas dengan hitungan Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan.⁶

Metode menurut J.R. David, (1976) mengungkapkan bahwa penerapan strategi dalam mencapai hasil belajar anak. strategi tersebut terkait dengan penentuan metode pembelajaran. Dimana, penentuan metode pembelajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar dan mengajar.⁷ Sedangkan, pembelajaran bahasa arab, metode itu dikenal dengan istilah "*thariq*" yang berarti jalan atau cara. Bila metode dikaitkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam tujuan untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat diterima dengan baik.⁸ Hal tersebut disimpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran merupakan suatu cara, jalan dan teknik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Menurut Abdul Majid, (2012) menjelaskan bahwa metode digunakan oleh guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.⁹ Jadi, menggunakan metode pembelajaran guru mampu membuat kreativitas baru yang melibatkan anak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan pada perkembangan sistem yang mampu menjamin mutu pendidikan dalam konsep keislaman bagi setiap anak usia lulus di lembaga RA, dengan menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil. Selain itu, Metode ummi telah hadir sebagai model-model pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar dimasyarakat. Khususnya dari model yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, di RA Al-Khusyu' lebih memilih menggunakan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dikarena, penerapannya terlihat sangat mudah dan lebih efektif.

⁶ Yayasan Konsorsium Pendidikan Islam. (2007). *Ummi Foundation*. Surabaya: KPI

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).halaman 131-132

⁸ Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006).halaman.184

⁹ Abdul Majid, *Op., Cit.*,halaman 132.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar.

METODE

Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini di RA Al-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif melalui informan yang memahami tentang apa yang dilakukan, dirasakan, dan dialami terhadap fokus penelitian.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk mendeskripsikan penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di RA Al-Khusyu' dengan mengembangkan metode ummi. Sehingga, peneliti menentukan jenis penelitian studi kasus yang telah menjadi salah satu keunikan dalam penelitian untuk menggambarkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Menurut Hanurawan (2016) mengatakan bahwa studi kasus merupakan proses analisis secara mendalam atau rinci terhadap suatu objek penelitian yang unit analisisnya bersifat individual.¹⁰

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar dengan memiliki visi, misi, tujuan pendidikan, dan tujuan sekolah dalam membangun dan menanamkan karakter religius dengan meningkatkan nilai agama dan moral sebagai fondasi ketaqwaan dan keimanan anak sejak usia dini. Pada proses penerapan metode ummi melalui kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumen. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Oleh karena itu, penelitian menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan pada kegiatan penelitian ini mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di Raudlatul Athfal Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar.

¹⁰ Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Hasil analisis data yang diperoleh dari proses penerapan metode ummi yang dikembangkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi proses pembagian beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan anak seperti kelompok rendah, kelompok sedang dan kelompok tinggi. Hal ini akan terlihat proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar dan bisa optimal. Selain itu, melatih daya saing anak antar teman sejawat untuk berproses dalam mengembangkan kemampuan diri untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Proses selanjutnya menganalisis standart pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi. Adapun standar perbandingannya, meliputi *pertama*, 1 : (10-15) artinya satu orang guru/ustadzahnya maksimal akan mengajar pada 10 sampai dengan 15 anak. *Kedua*, pengaturan terhadap sikap duduknya dengan cara berhadap-hadapan, sikap siap dan kemudian kegiatan baca simak dilakukan. *Ketiga*, Guru/ustadzah mengucapkan salam dan memberikan apersepsi pada awal proses pembelajaran sehingga anak-anak merasa senang dan berkonsentrasi. *Keenam*, membaca ta'awudz dan dilanjutkan pembacaan surat al-fatihah, membaca do'a untuk kedua orang tua, do'a awal pembelajaran, setor bacaan. Sedangkan, untuk teman-teman diarahkan untuk membaca buku ummi, atau menulis buku di buku latihan sambil menunggu giliran setor baca ummi.

Akhir proses menerapkan konsep pembelajaran membaca dengan membacakan tartil yang sesuai makhroj dan tajwidnya. Pemberian contoh ini sesuai dengan nada tinggi dan rendah dengan menggunakan hitungan nada Tu, Wa, Ga, Pat, Ma, Nam, Ju, Pan. Sehingga, nada tinggi dan nada rendah digunakan pada awal pembukaan sampai akhir pembacaan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan proses membaca dan menyimak oleh teman-temannya. Jika ada yang salah, tidak langsung membenarkan. Akan tetapi, cuma diingatkan oleh temannya yang menyimak.

Analisis data yang diperoleh berdasarkan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Adapun faktor pendukungnya, meliputi *pertama*, peranan penting guru dan orangtua dalam berkolaborasi mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an. *Kedua*, Menata ruang kelas dalam menciptakan lingkungan belajar secara kondusif. Sedangkan, faktor penghambat sebagai penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru/ustadzah dan ketua yayasan. menghasilkan data.

Pertama, mengelolahan alokasi waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran itu menjadi faktor penghambat kegiatan penerapan metode ummi. Hal tersebut akan mempengaruhi waktu pembelajaran ketika menyampaikan beberapa materi yang telah dipersiapkan. Selain itu, jika kondisi berdasarkan karakter anak tidak mendukung proses pembelajaran maka waktu yang digunakan akan tersita. Serta, materi tidak tersampaikan secara menyeluruh.

Kedua, jika ada guru yang tidak memiliki kreativitas tinggi dalam menciptakan media buku jilid ummi sebagai bahan ajar dalam membaca Al-Qur'an. Dimana, media yang digunakan dalam pembelajaran di RA Al-Khusyu' Tugurejo Wates-Blitar sangatlah terbatas. Sehingga, proses penerapannya media buku jilid ummi diterapkan secara bergiliran.

Berdasarkan paparan data di atas, penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' dengan metode ummi menjadi alternatif dalam mengarahkan dan membimbing anak sejak dini. Selain itu, berkontribusi dalam mengembangkan visi dan misi metode ummi untuk melahirkan generasi yang dicintai dan mencintai Al-Qur'an. Sehingga anak-anak bisa punya bekal dan pondasi yang kuat di mana ketika ada kristenisasi bisa menghadangnya. Selain itu, guru memiliki keahlian dengan fasih dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini. Dimana, proses penerapannya membutuhkan ketelatenan, kesabaran, dan ketegasan terhadap anak. sikap tegas bukan berarti menekan anak. Melainkan, mengarahkan dan membimbing sesuai dengan kode etik pendidikan anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa data yang diperoleh tentang penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa proses penerapan Metode Ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an secara maksimal dengan melakukan penerapan kelompok, menentukan strandart pembelajaran dalam menggunakan metode ummi, dan mengembangkan konsep pembelajaran sesuai dengan standart melalui buku ajar jilid ummi sebagai media yang sesuai dengan tahap anak usia dini.

Faktor pendukung di dalam penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, meliputi membangun kerjasama guru dan orang tua dalam berkolaborasi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an ketika belajar di sekolah maupun dirumah dan menciptakan lingkungan kelas atau ruang belajar yang kondusif, Sedangkan, faktor penghambat di dalam penerapan metode ummi untuk pembelajaran membaca di RA Al-Khusyu' Tugurejo Kec Wates Kab Blitar yaitu mengelolahan alokasi waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran, Perbedaan karakter anak yang mempengaruhi pembelajaran ketika di kelas seperti kondisi belajar tidak kondusif, dan penggunaan media buku jilid ummi yang terbatas hingga proses penerapan dilakukan secara bergiliran.

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan dapat berguna bagi semua pihak serta bermanfaat dalam pembelajaran pendidikan baca Al-Qur'an diantaranya: perlunya peningkatan kualitas pendidik yang menguasai materi tentang pendidikan membaca Al-Qur'an, khususnya dengan penerapan Metode Ummi, yang mana lebih memudahkan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini, perlunya penambahan fasilitas yang sudah ada untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan

Metode Ummi, perlunya kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam peningkatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, perlunya piagam atau penghargaan bagi siswa yang sudah lancar dan sudah hatam ummi jilid 1-6, dan perlunya penelitian lanjutan yang serupa, sehingga dapat memberikan masukan-masukan yang membangun bagi sekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an al-Karim

Abdul Majid, Abdul (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Ali, Muhammad (1985) *Metode Penelitian* . Jakarta: t.p.

Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta

Bogdan dan Biklen (2014) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruaz Media.

Hanurawan, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Nugraha, Ali dan Neny Ratnawati (2003). *Kiat-Kiat Merangsang Kecerdasan Anak (Panduan Agar Anak Komunikatif dan Berfikir Kreatif)* . Cetakan 1. Jakarta: Puspa Swara.

Al-Qaradhawi, Yusuf (2000) *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*. Cetakan I (Jakarta: Pustaka Al Kaustar.

Ramayulius (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Salam Lubis (t.t) *Keluarga Sakinah* .Surabaya: Terbit Terang.

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Yayasan Konsorsium Pendidikan Islam. (2007). *Ummi Fondation*. Surabaya: KPI